KEBIJAKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN TANPA DEFORESTASI
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
NOMOR: ..KS.105/X/2/KA-2026.....

PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi perkeretaapian berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui perlindungan keanekaragaman hayati dan pencegahan deforestasi sebagai bagian dari penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis PT Kereta Api Indonesia (Persero) dilaksanakan dengan memperhatikan aspek perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan risiko lingkungan, serta pencegahan dampak terhadap ekosistem dan kawasan bernilai konservasi tinggi.

Kebijakan ini berlaku pada seluruh rantai nilai Perusahaan, termasuk kegiatan operasional, pemasok, kontraktor, mitra usaha, serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), melalui penerapan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian *Net Positive Impact* (NPI) terhadap keanekaragaman hayati melalui pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab serta penerapan prinsip *No Net Loss* (NNL) pada area prioritas yang memiliki risiko terhadap biodiversitas.
2. Menetapkan target pengelolaan keanekaragaman hayati pada area prioritas untuk menjaga nilai ekologis, melindungi habitat penting, serta mempertahankan keberadaan spesies dan ekosistem yang memiliki nilai konservasi tinggi.
3. Memastikan kegiatan operasional, pembangunan, dan pengembangan infrastruktur mempertimbangkan aspek keanekaragaman hayati serta menghindari aktivitas pada kawasan dengan nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*/HCV), kawasan lindung, dan wilayah yang memiliki tingkat sensitivitas biodiversitas yang signifikan.
4. Menerapkan prinsip hierarki mitigasi keanekaragaman hayati (*biodiversity mitigation hierarchy*) melalui tahapan menghindari (*avoid*), meminimalkan (*minimize*), memulihkan (*restore*), serta melakukan kompensasi atau peningkatan nilai ekologis (*offset/regenerate*) terhadap dampak yang ditimbulkan.
5. Melakukan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko keanekaragaman hayati serta risiko deforestasi sebagai bagian dari pengelolaan risiko lingkungan Perusahaan, termasuk evaluasi potensi dampak terhadap habitat, spesies, dan ekosistem di sekitar wilayah operasional maupun kegiatan pembangunan.
6. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja pengelolaan keanekaragaman hayati untuk memastikan efektivitas program konservasi, rehabilitasi, dan pemulihan lingkungan.
7. Mendorong kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, lembaga konservasi, masyarakat, dan mitra strategis lainnya dalam mendukung perlindungan, rehabilitasi, dan pemulihan keanekaragaman hayati.

8. Mencegah dan menghindari aktivitas yang menyebabkan deforestasi serta kehilangan permanen terhadap kawasan hutan dan ekosistem alami (*No Gross Deforestation*) dalam seluruh kegiatan operasional dan pembangunan Perusahaan.
9. Mengintegrasikan aspek perlindungan hutan dan ekosistem alami dalam pengelolaan rantai nilai Perusahaan dengan mendorong pemasok, kontraktor, mitra usaha, dan pihak ketiga untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap pencegahan deforestasi.
10. Memastikan penerapan kebijakan keanekaragaman hayati dan tanpa deforestasi sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan Perusahaan melalui integrasi aspek lingkungan dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan pengembangan bisnis.

Kebijakan ini senantiasa ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar keberlanjutan yang relevan.

Kebijakan ini dikomunikasikan dan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan sebagai bentuk komitmen PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Bandung, 7 Oktober 2026

DIREKTUR UTAMA,

BOBBY RASYIDIN

NIPP. 80000